



Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa

Nurarfah Andika Putri^{1*}, Asrin¹, Heri Setiawan¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1682](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1682)

Received: 15 Maret, 2022

Revised: 15 Mei, 2022

Accepted: 25 Mei, 2022

Abstract: One of the learning methods that emphasizes the aspect of narrative writing skills is the think talk write learning model assisted by picture media. Think talk write learning model is a learning with social behavior that encourages students to think, speak, and then write about a topic and allows students to influence and manipulate ideas and ideas. This study aims to determine whether there is an influence of the Picture-Assisted Think Talk Write Learning model on the Narrative Text Writing Skills of the Fifth Grade Students of SDN 4 Kuranji in the 2021/2022 Academic Year. The research method used is quantitative research. The type of research used in this research is Quasi Experiment Design, the type of Nonequivalent Control Group Design. The results showed that the value of sig 2 tailed was $0.00 < 0.05$ t-table at a significant level of 5%, meaning that the alternative hypothesis (H_a) was accepted, so it can be concluded that there is an influence of the think talk write learning model assisted by picture media on writing skills. narrative text for the fifth grade students of SDN 4 Kuranji for the academic year 2021/2022.

Keywords: Think Talk Write learning model, Picture Media, Narrative Text Writing Skills.

Abstrak: Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada aspek keterampilan menulis narasi adalah model pembelajaran think talk write berbantu media gambar. Model pembelajaran *think talk write* adalah sebuah pembelajaran dengan perilaku sosial yang mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik serta memperkenankan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide dan gagasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 4 Kuranji Tahun Ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Desain tipe Nonequivalen Control Group Desain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig 2 tailed sebesar $0,00 < 0,05$ t-tabel pada taraf signifikan 5%, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran think talk write berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji tahun ajaran 2021/2022.

Kata-kata Kunci: Model pembelajaran *Think Talk Write*, Media Gambar, Keterampilan Menulis Teks Narasi.

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting dalam proses pendidikan siswa (Supriyono, 2018). Jenjang pendidikan SD akan

memberikan berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi pondasi awal pengetahuan siswa (Hakim & Windayana, 2016). Sebagaimana tujuan pendidikan dasar menurut Muslich (2009) yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia,

*Email: nurarfahandikaputri@gmail.com

serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Keterampilan dasar tersebut terdapat dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan di SD (Sobron, et al., 2019).

Keterampilan menulis secara bahasa tersusun atas istilah keterampilan dan menulis. Istilah keterampilan terbentuk dari kata dasar "terampil" yang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001) berarti, "cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan." Definisi keterampilan sendiri menurut Muhibbin (2010) adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olah raga, dan sebagainya serta dalam keterampilan tersebut memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Jadi, keterampilan merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan jasmaniah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2021 di SDN 4 Kuranji tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas VA terdiri dari 25 peserta didik dan kelas VB terdiri dari 25 peserta didik. Jadi populasi/ subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 4 Kuranji dengan jumlah keseluruhan yaitu 50 peserta didik.

Pembelajaran peserta didik di SDN 4 Kuranji tahun pelajaran 2021/2022 masih tergolong rendah, itu dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester dimana kelas VA yang mencapai KKM 15 orang sedangkan VB yang mencapai KKM 12 orang. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SDN 4 Kuranji tahun pelajaran 2021/2022 ada beberapa masalah yang ditemui di kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar, yaitu kurang peran aktif peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar. Masih banyak peserta didik yang asyik bermain dengan temannya sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya. Hal ini menyebabkan Suasana kelas mejadi kurang kondusif. Menurut Hadisaputra, et al (2019); Yustiqvar, et al (2019) apabila suasana kelas kurang kondusif maka pembelajaran di kelas kurang efektif, hal ini menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Dengan memperhatikan masalah yang ditemui di atas maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *think talk write berbantu media gambar* agar peserta didik bisa lebih aktif dan kreatif ketika proses pembelajaran berlangsung serta peserta didik lebih leluasa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write berbantu media gambar* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji Tahun 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan, Sugiyono (2013). Tipe penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Ekperimental Desain tipe Nonequivalent Control Group Desain*. Penelitian yang menggunakan desain *Quasi eksperimental Desain* dilakukan terhadap dua kelas, yakni kelas eksperimen dan control (pembanding) yang tidak dipilih secara random, Sugiyono (2013). Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 4 Kuranji yang berjumlah 50 siswa, 25 siswa kelas VA sebagai kelas control sedangkan pada kelas VB berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes hasil belajar kognitif (*pretest-posttest*). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal Esai sebanyak 5 soal yang telah memenuhi validitas. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Think Talk Write Berbantu Media Gambar*. Sedangkan pada kelas control (pembanding) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti memberikan tes sebagai data awal untuk *pre-test*. Diakhir penelitian, untuk mendapatkan data akhir dilakukan *post-test* terhadap kedua kelas tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write Berbantu Media Gambar* terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi

Pada tahap awal, peneliti memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat kemampuan awal siswa dari masing-masing kelas. Tahap berikutnya adalah peneliti memberi perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write berbantu media gambar* dan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Pada tahap akhir setelah pemberian perlakuan, peneliti memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan melihat perbandingan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan. Berikut data perbandingan hasil *Pretest* dan *Post-test* kelas eksperimen dan control diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *think talk write Berbantu Media Gambar*. Sedangkan pada kelas control (pembanding) pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Peneliti memberikan tes sebagai data awal

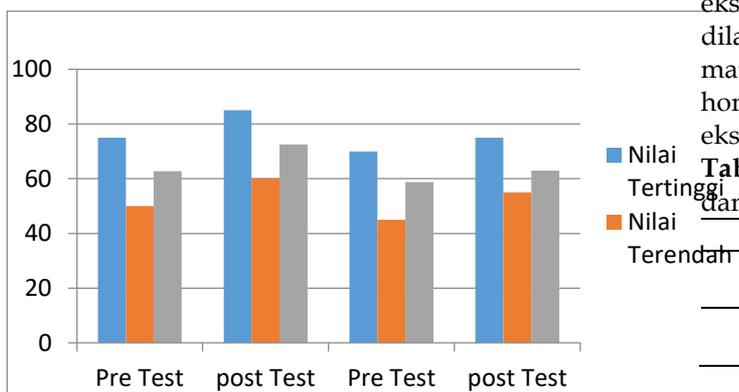
untuk *pre-test*. Diakhir penelitian, untuk mendapatkan data akhir dilakukan *post-test* terhadap kedua kelas tersebut. Berikut data perbandingan hasil *pre-test* dan *post test* kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 1. Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Data	Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
Kontrol	25 Siswa	<i>Pre-test</i>	50	75	62,8
		<i>Post-test</i>	60	85	72,6
Eksperimen	25 Siswa	<i>Pre-test</i>	70	45	58,8
		<i>Post-test</i>	55	55	63

Tabel 1 menunjukkan jumlah siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen berjumlah 25 orang sedangkan jumlah siswa yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol berjumlah 25 orang. Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 62,8 kemudian nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen yaitu 72,6. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen.

Nilai rata-rata *post-test* pada kelas kontrol yaitu 62,24 kemudian nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen, yaitu 72,6. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai tertinggi *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 75, sedangkan nilai terendahnya adalah 50. Untuk kelas eksperimen nilai tertingginya adalah 45, sedangkan nilai terendahnya adalah 70. Nilai tertinggi *post-test* untuk kelas kontrol adalah 85, sedangkan nilai terendahnya 60. Untuk kelas eksperimen nilai tertingginya adalah 55, sedangkan nilai terendah adalah 45.



Grafik 1. Perbandingan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji normalitas dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui apakah data hasil belajar Bahasa Indonesia berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui tindak lanjut uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov dengan kriteria pengujian

$$dk = n \text{ dan } \alpha = 0,05. \text{ Jika}$$

$k_{hitung} < k_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan syarat apabila nilai $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* nilai uji normalitas hasil kemampuan berpikir kriti siswa dapat dilihat pada tabel Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Nilai Uji Normalitas hasil keterampilan menulis narasi siswa dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov

Kelas	Kelompok	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	Pre test	0,45	Normal
	Post test	0,60	Normal
Kontrol	Pre test	0,25	Normal
	Post test	0,20	Normal

Berdasarkan hasil analisis data tersebut didapatkan nilai signifikan pada post test eksperimen 0,60, berdasarkan kriteria pengujianya adalah data distribusi normal jika taraf signifikan $> 0,05$ dan untuk distribusi tidak normal jika taraf signifikan $< 0,05$. Jadi dapat dikatakan bahwa data analisis diatas berdistribusi normal karena nilai signifikansi sebesar 0,60 lebih besar dari 0,05.

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* dan *Post-Test* Nilai Uji Normalitas Data hasil belajar keterampilan menulis narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia antara kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil *post-test* kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Adapun hasil uji homogenitas data *post-test* kontrol maupun kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kelompok	Sig	Kesimpulan
Pre test (kontrol dan eksperimen)	0,00	H0 Diterima
Post test (kontrol dan eksperimen)	0,00	Ha Diterima

Untuk melihat hasil data homogen atau tidaknya adalah dengan melihat nilai sig dari *Test of Homogeneity of Variances* apabila nilai $sig > 0,05$. Dari data diatas diperoleh hasil *Test of Homogeneity of*

Variances bahwa signifikan data pre test maupun post test pada kelas control dan eksperimen berturut-turut 0,00 dan 0,00, maka berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas (eksperimen dan kontrol) homogen dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *post- test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write berbantu*

media gambar terhadap terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa siswa kelas V. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar Keterampilan menulis narasi Siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berdistribusi normal dan data juga homogen, maka uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik dengan rumus *t pooled varians*, karena jumlah sampel pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak sama.

Tabel 4. Data Normalitas Ststistika Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Keterampilan Menulis Narasi	Pre Tes Eksperimen	.176	25	.045	.934	25	.107
	Post Test Eksperimen	.170	25	.060	.926	25	.070
	Pre Test Kontrol	.186	25	.025	.918	25	.046
	Post Test Kontrol	.191	25	.020	.916	25	.042

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5. Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kerampilan Menulis Narasi	Post Test Eksperimen	25	72.60	7.234	1.447
	Post Test Kontrol	25	63.00	5.401	1.080

Berdasarkan Tabel 5, dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini yaitu jika nilai signifikan $<0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebaliknya, apabila nilai signifikan $>0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada

perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis narasi siswa di SDN 4 Kuranji. Berdasarkan hasil t-tes dapat diketahui hasil nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu H_a dapat diterima dan H_0 ditolak, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *metode diskusi berbantu media gambar* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji tahun pelajaran 2021/2022. Model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar merupakan suatu metode untuk meningkatkan komunikasi

dalam mengemukakan berpikir, berpendapat, ide dan gagasan yang dituangkan dalam menulis dengan menggunakan media gambar sebagai alat penghubung dalam suatu pembelajaran untuk meningkatkan imajinasi dan mengkonkritkan pada suatu proses pembelajaran (Sri Anitah, 2008:8). Peneliti menganalisis hipotesis menggunakan Uji T yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, menggunakan aplikasi olah data SPSS. Dengan ketentuan apabila nilai signifikan $< 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka terdapat pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SDN 4 Kuranji.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji berpengaruh. Peneliti menyatakan hal demikian karena ketika peneliti menggunakan metode *think talk write* berbantu media gambar pada kelas eksperimen, keterampilan menulis narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa meningkat serta hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil yang diperoleh pada kelas kontrol. Pada tahap *pre-test*, dan *post-test* kelas kontrol ditunjukkan dengan rata-rata terkoreksi hasil belajar keterampilan menulis narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa yaitu $62,8 < 72,6$. Sedangkan pada kelas eksperimen ditahap *pre-test*, dan *post-test* sebesar $58,8 > 63$.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa maka metode pembelajaran *think talk write berbantu media gambar* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji dilihat dari hasil perhitungan t-test. Dimana ditahap *posttest* hasil perhitungan t-test diperoleh nilai $0,70 > 0,42$. Pada taraf signifikansi 5% (tingkat kesalahan) yang membuktikan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara model

pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji. Sehingga model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar berpotensi lebih tinggi meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu Media Gambar terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa SDN 4 Kuranji. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} = 0,00 < 0,05$ tabel pada taraf signifikan 5% yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Selain itu penerapan metode *think talk write* berbantu media gambar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena mampu memudahkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar dapat dijadikan metode alternatif untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan menulis narasi. Saran dalam penelitian ini adalah 1) Guru di tuntut untuk lebih memahami karakteristik siswa dan mampu menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan materi yang diajarkan. 2) Sekolah dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat membangun sinergi untuk terus menginovasi model pembelajaran yang lebih baik. 3) Bagi peneliti lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diajukan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, agar dapat dijadikan studi banding dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing serta memberikan arahan penyelesaian karya ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga untuk kedua orang tua, guru, peserta didik SDN 4 Kuranji, dan sahabat-sahabatku termasuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga karya ilmiah ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi distance learning di masa pandemi COVID 19 terhadap kecerdasan emosional anak di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(2), 761-771.

- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Mustika, T. P., Fajriani, S. W., Prasetio, M. B., & Pernantah, P. S. (2022). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa New Normal di MTsN 3 Rokan Hulu. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 901-906.
- Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 402-409.
- Pattanang, E., Limbong, M., & Tambunan, W. (2021). Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Pada Smk Kristen Tagari. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 112-120.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 433-440.
- Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Habibah, R., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13.
- Suryani, L., Tute, K. J., Nduru, M. P., & Pendy, A. (2022). Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2234-2244.
- Wahyuningsih, A., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2022). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas DI SD Muhammadiyah 9 Surabaya. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 52-64.
- Wahyuningsih, A., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2022). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas DI SD Muhammadiyah 9 Surabaya. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 52-64.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.